BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Kondisi Lokasi Penelitian

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kesehatan Masyarakat Gianyar 1 merupakan salah satu puskesmas dari 13 puskesmas yang ada di Kabupaten Gianyar dan merupakan salah satu dari 2 puskesmas yang ada di Kecamatan Gianyar. Lokasi Puskesmas Gianyar I berada pada dataran rendah sekitar ± 500 m diatas permukaan laut dan terletak 3 km di sebelah timur Kota Gianyar. Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas Gianyar I adalah 27,35 km^2 yang meliputi 6 desa dan 4 kelurahan yang terbagi menjadi 49 banjar. Desa yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gianyar I meliputi, Kelurahan Gianyar, Desa Tulikup, Kelurahan Samplangan, Desa Lebih, Kelurahan Abianbase, Desa Serongga, Desa Sidan, Kelurahan Beng, Desa Temesi, Desa Tegal Tugu.

Batas wilayah kerja UPTD Puskesmas Gianyar I meliputi, Sebelah Utara Desa Samplangan (Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar II), Sebelah Selatan Selat Badung (Desa Lebih), Sebelah Timur Kabupaten Bangli dan Klungkung, Sebelah Barat Desa Gianyar (Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar II dan UPTD Puskesmas Blahbatuh I)

Jumlah tenaga yang terdapat di UPTD Puskesmas Gianyar I dan jejaringnya adalah sebanyak 78 orang, yang terdiri dari sebagai berikut, Ka UPTD 1, Ka TU 1, Dokter Umur 3, Dokter Gigi 3, SKM 1, Perawat 15, Perawat Gigi 4, Bidan 27,

Sanitarian 2, Ahli Gizi 1, Tenaga Farmasi 2, Analis (LAB) 1, Staf Penunjang Administrasi 14, Supir Ambulan 1, dan Tenaga CS 2.

Pada UPTD Puskesmas Gianyar I, terdapat beberapa sarana maupun prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan pelayanan kesehatan meliputi, Puskesmas Induk 1, Puskesmas Pembantu 10, Poskesdes 3, dan Posyandu 50.

Upaya kesehatan esensial UPTD Puskesmas Gianyar I meliputi, Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana, Upaya Kesehatan Gizi Masyarakat, Upaya Kesehatan Lingkungan, Upaya Promosi Kesehatan, Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular, Upaya Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat.

Pengelolaan KEK sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal memperoleh makanan tambahan berupa biscuit ibu hamil selama 3 bulan. Promosi yaitu meningkatkan status gizi calon pengantin terutama perempuan melalui penanggulangan KEK dan anemia pada saat pelaksanaan posyandu remaja. Semua dana kegiatan dibiayai oleh APBN dan APBD.

2. Karakterisitik Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami KEK di UPTD Puskesmas Gianyar I 36 orang. Karakteristik subyek penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang KEK meliputi mengindentifikasi pengertian, penyebab, dan cara penanganan serta mengindentifikasi sikap ibu hamil.

Tabel 3
Karakteristik Subyek Penelitian

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
< 20 tahun	3	8,33
20-35 tahun	31	86,11
>35 tahun	2	5,56
jumlah	36	100
Pekerjaan		
IRT	19	52,78
Swasta	11	30,56
Pedagang	3	8,33
Pegawai Kontrak	3	8,33
Jumlah	36	100
Pendidikan		
Dasar	7	19,44
Menengah	25	69,44
Tinggi	4	11,12
Jumlah	36	100
Status Kawin		
Kawin	36	100
Jumlah	36	100
Paritas		
Nullipara	11	30,56
Primipara	12	33,33
Multipara	13	36,11
Jumlah	36	100
Umur Kehamilan		
Trimester I	5	13,89
Trimester II	14	38,89
Trimster III	17	47,22
Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa subyek penelitian sebagian besar berusia 20-35 tahun, ditinjau dari pekerjaan sebagian dari subjek penelitian Ibu rumah tangga, sisanya sebagai pegawai swasta , pedagang dan pegawai kontrak. Berdasarkan tingkat pendidikan lebih dari setengah tingkat pendidikan menengah, sisanya pendidikan dasar dan pendidikan tinggi . Status perkawinan subjek penelitian semua kawin.Ditinjau dari paritas sebagian kecil nulipara dan

sebagian besar multipara . Ditinjau dari usia kehamilan hampir setengah umur kehamilan trimester III disebabkan penemuan kasus KEK pada bulan Nopember, Desember dan Januari serta tapsiran persalinan pada subyek penelitan pada bulan April, Mei dan Juni 2021 dan sebagian kecil trimester II dan trimester I .

3. Hasil Pengamatan Terhadap Subyek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian

Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian di UPTD Puskesmas Gianyar I sesuai variabel penelitian dipaparkan sebagai berikut.

a. Pengetahuan ibu hamil tentang KEK

Distribusi subjek penelitian berdasarkan pengetahuan diuraikan pada tabel 4 dan tabel 5.

Tabel 4

Distribusi Subyek Penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan

	Frekuensi	**Persentase (%)**
Baik	34	94,44
Cukup	0	0,00
Kurang	2	5,56
Jumlah	36	100

Berdasarkan data pada tabel 4, tingkat pengetahuan subyek penelitian sebagian besar baik dan sebagian kecil kurang, tidak ada yang cukup.

Tabel 5
Distribusi Pengetahuan Subjek Penelitian tentang Pengertian, Penyebab dan Penanganan KEK berdasarkan tingkat pengetahuan

Variabel	n	Tingkat Pengetahuan					
		Baik		Cukup		Kurang	
		f	%	f	%	f	%
Pengertian	36	28	77,77	0	0,00	8	22,23
Penyebab	36	0	0,00	25	69,44	11	30,56
Penanganan	36	0	0,00	21	58,33	15	41,67
Jumlah		28	77,77	46	127,77	34	94,46

Data pada tabel 5, menunjukkan pengetahuan subyek penelitian tentang pengertian KEK, sebagian besar baik dan sebagian kecil kurang . Pengetahuan tentang penyebab KEK lebih dari setengah cukup dan sebagian kecil kurang. Pengetahuan tentang Penanganan lebih dari setengah cukup dan hampir setengahnya kurang.

b. Sikap Subyek Penelitian tentang KEK

Distribusi subyek penelitian berdasarkan sikap diuraikan pada tabel 6

Tabel 6

Distribusi Subyek Penelitian Berdasarkan Sikap

	Frekuensi	**Persentase (%)**
Positif bila skor > 20	36	100
Negatif bila Skor <20	0	0,00
Jumlah	36	100

Sikap subyek penelitian tentang KEK semua subyek penelitian bersikap positif

B. Pembahasan

1. Pengetahuan ibu hamil tentang KEK meliputi pengertian,penyebab dan cara penanganan

Tingkat pengetahuan subyek penelitian sebagian besar baik .Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil pengamatan diperoleh nilai terendah 5,56 % dan nilai tertinggi adalah 94,44%. Dapat dilihat bahwa persentase subyek penelitian ini yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak daripada yang memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan. Pada hasil pengamatan subyek penelitian ini yang mempunyai pengetahuan kurang karena usia kurang dari 20 tahun merupakan ibu haamil yang berisiko dan dikawatirkan pasokan gizi terutama protein untuk janin kurang, ada yang berpendidikan dasar atau pendidikan rendah memiliki pengetahuan nutrisi selama kehamilan yang kurang baik dan lebih banyak pada ibu yang tidak bekerja cenderung lebih berat beban ekonomi keluarga, kondisi demikian berpengaruh terhadap gizi ibu hamil. Begitu juga pengetahuan tentang penyebab KEK serta penanganan KEK

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh karakteristik subjek penelitian sebagian besar berusia 20-35 tahun, penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari(2016) bahwa umur 20-35 tahun menunjukkan sikap berpikir yang sudah matang dan memiliki mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyesuaikan diri pada situasi-situasi baru misalnya mengingat hal-hal yang dulu pernah dipelajari saat sekolah ataupun dipelajari dari luar sekolah.

Ditinjau dari pekerjaan sebagian dari subjek penelitian ini adalah ibu rumah tangga .Menurut penelitian dari Purbadewi (2013) ibu hamil yang tidak

bekerja berarti tidak mempunyai penghasilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjadi tanggung jawab suami.Menurut Arisman (2010) ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga justru banyak yang mengalami kejadian KEK karena tidak memiliki waktu untuk memenuhi energi yang di perlukan selain tidak memiliki akses informasi yang banyak karena sedikitnya waktu dan beban kerja yang di kerjakan sehari-hari sangat banyak seperti harus mengerjakan pekerjaan rumah sendiri,mengurus rumah,mengurus anak dan suami sehingga beban kerja yang dilakukan oleh ibu hamil sangat mempengaruhi kebutuhan gizi yang dikonsmsi.

Berdasarkan tingkat pendidikan lebih dari setengah 69,44% tingkat pendidikan menengah pada subjek penelitian ini .Pendidikan ibu sering kali mempunyai asosiasi yang positif dengan pengembangan pola-pola konsumsi makanan dalam keluarga .Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin baik pengetahuan gizi dan semakin diperhitungkan jenis jumlah makanan yang di pilih untuk di konsumsi selaras dengan penelitian (Setiaoetama 2002).

Pengetahuan tentang penanganan lebih dari setengah cukup dan hampir setengah kurang pengetahuan subjek penelitian ini masih banyak yang belum memahami tentang makan makanan yang bervariasi dan cukup mengandung kalori dan protein termasuk makanan pokok seperti nasi,kentang jagung setiap hari dan makanan yang mengandung protein seperti daging,ikan ,telur,kacang-kacangan atau susu sekurang-kurangnya sehari sekali.Ibu hamil perlu mengikuti pendidikan tentang nutrisi selama kehamilan yang bisa diperoleh saat mengikuti kegiatan kelas ibu hamil,bisa melalui temuwicara saat melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

2. Sikap ibu hamil tentang KEK

Berdasarkan hasil penelitian ini subjek penelitian berdasarkan sikap semua memiliki sikap yang positif.Pada hasil penelitian ini sebagian besar subjek penelitian ini adalah multipara dari segi pengalaman dan pemahaman ibu hamil dengan status multipara memiliki sikap yang lebih baik dibandingkan dengan ibu hamil dengan status primipara.Selain itu berdasarkan umur kehamilan pada penelitian ini ,lebih banyak oleh ibu hamil pada trimester III .Hal ini dapat di pengaruhi oleh informasi yang lebih baik diketahui oleh ibu hamil pada trimester III sudah lebih lengkap dan mengerti tentang pemenuhan gizi apabila dibandingkan dengan ibu hamil pada trimester I dan trimester II.Hal ini dapat menjadikan pertimbangan yang baik dalam menentukan sikap yang bagaimana sebaiknya dilakukan ibu hamil dalam menghindari kejadian KEK selama kehamilannya.

Beberapa factor yang bisa mempengaruhi sikap adalah pengalaman, informasi kesehatan, kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan, lembaga agama, dan emosional (Anwar, 2020).

Promosi kesehatan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan nutrisi selama kehamilan perlu diperhatikan seperti mengkonsumsi empat sehat lima sempurna, mengkonsumsi makanan yang kaya nutrisi, tambahkan asupan biji-bijian dan kacang kacangan, makan dalam porsi yang sesuai, minum air putih yang cukup, serta aktivitas fisik yang rutin.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa kelemahan diantaranya :

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu wilayah kerja puskesamas sehingga sample yang digunakan kurang mewakili keseluruhan wilayah sesungguhnya.

2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sehingga memungkinkan subyek penelitian tidak menjawab sesuai dengan realita yang dilakukan subyek penelitian.